

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR EFEKTIVITAS  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT MEGA SAMUDRA TAMA  
TAHUN 2017 – 2019**

*ANALYSIS OF STATEMENTS OF CASH FLOWS AS A MEASURING TO MEASURING THE  
EFFECTIVENESS OF COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE AT PT MEGA  
SAMUDRA TAMA 2017 – 2019*

Oleh:  
**Rusita Fatmasari<sup>1</sup>**

Jurusan Ekonomi Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Mahardhika

Email : [rusita03miho@gmail.com](mailto:rusita03miho@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan agar para pelaku usaha mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Kas merupakan salah satu akun harta perusahaan yang memiliki kedudukan penting untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Laporan arus kas memuat informasi mengenai posisi kas yang sebenarnya terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan. Dengan menggunakan rasio arus kas, dapat dianalisis bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang diukur dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasikan data sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada. Dengan Menghitung rasio arus kas operasi (AKO), rasio cakupan arus dana (CAD), rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) , rasio pengeluaran modal (PM), rasio total hutang (TH), rasio arus kas terhadap laba bersih (AKOLB) yang selanjutnya data tersebut diperoleh diolah, serta dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang dihadapi perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Mega Samudra Tama dalam keadaan cukup baik, meskipun rasio arus kas menunjukkan angka yang kurang stabil hingga pada akhir tahun penelitian. Meningkatkan kas perusahaan sangatlah penting bagi PT. Mega Samudra Tama terlebih pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama kas perusahaan agar kedepannya kinerja keuangan perusahaan akan semakin membaik.

**Kata kunci :** kas, laporan arus kas, rasio arus kas, kinerja keuangan

**Abstract:** This study aims to make the business community know the development of its business activities from time to time so that it can be known whether the company is progressing or setback. Cash is one of the company's asset accounts that has an important position to finance the company's operational activities. The cash flow statement contains

*information about the actual cash position in the company's operational activities. By using the cash flow ratio, it can be analyzed how the development of the company's financial performance from year to year.*

*The method used in this research is a qualitative descriptive approach that is research that is measured by collecting, clarifying data so that it provides clear and objective conclusions about the problem at hand. By calculating the ratio of operating cash flow (AKO), coverage ratio of fund flows (CAD), ratio of cash to interest coverage (CKB), ratio of cash to current debt coverage (CKHL), capital expenditure ratio (PM), ratio of total debt (TH), the ratio of cash flow to net income (AKOLB) which then the data obtained is processed, and analyzed to obtain a picture of the problems faced by the company.*

*The results showed that PT. Mega Samudra Tama is in pretty good condition, although the cash flow ratio shows an unstable number until the end of the research year. Increasing company cash is very important for PT. Mega Samudra Tama especially in operating activities which are the main cash activity of the company so that in the future the company's financial performance will improve.*

**Keywords:** *cash, cash flow statement, cash flow ratio, financial performance*

---

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu-kewaktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Dalam hal ini kas merupakan aktiva yang paling likuid. Oleh sebab itu dalam aktivitasnya, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapat perhatian khusus. Kas diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap, maupun sebagai modal kerja usaha dalam menghasilkan laba. Untuk menjaga likuiditasnya, perusahaan perlu membuat perkiraan mengenai aliran kas dalam perusahaan.

Kas merupakan modal kerja yang paling likuid dan aktiva yang paling lancar digunakan, sehingga jumlah kas yang tersedia harus mencukupi kebutuhan perusahaan. Jumlah kas yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan dapat membahayakan perusahaan itu sendiri. Perencanaan kas yang tidak baik dapat mengakibatkan ketidakstabilan perusahaan. Kas yang menganggur tidak akan menghasilkan apa-apa. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu mengelola penerimaan dan pengeluaran kas. Bagi perusahaan, aliran kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas di masa mendatang.

Laporan arus kas dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai alasan dari pendanaan antara laba bersih dengan penerimaan atau pengeluaran kas yang terkait. Selain itu, informasi yang terdapat pada laporan arus kas lebih mencerminkan posisi kas yang sebenarnya yang ada dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk menganalisis kinerja dari suatu perusahaan sangatlah tepat bila digunakan informasi yang disajikan di dalam laporan arus kas (Wehantouw, 2015). Analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Analisis ini merupakan alat bantu dalam proses penilaian keadaan keuangan serta hasil usaha perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan khususnya rasio arus kas. Hery (2015:124) menyatakan data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio.

Penelitian ini dilakukan dengan memproleh data dari PT. Mega Samudra Tama. Kegiatan utama perusahaan ini adalah jasa pengurusan transportasi dibidang EMKL (Expedisi Muatan Kapal Laut), kas merupakan elemen yang terpenting didalam perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional, oleh karena itu melalui analisa komponen arus kas, maka dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelolah dana yang dimilikinya. Yang dimaksud laporan sumber dan penggunaan kas (aliran kas) adalah perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaannya.

Salah satu alasan dilakukannya analisis terhadap laporan arus kas adalah efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan sangat berguna untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan yang sejenis sehingga dapat dilakukan suatu tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaikinya.

Tanpa perbandingan, tidak akan diketahui apakah kinerja atau perusahaan mengalami perbaikan atau sebaliknya yaitu menunjukkan penurunan.

Berdasarkan uraian diatas, betapa pentingnya dilakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “ Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Perusahaan Pada PT. Mega Samudra Tama Tahun 2017 – 2019.”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Laporan Keuangan**

Pada awalnya laporan keuangan pada suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan.

Menurut Irham Fahmi (2017:2) Pengertian laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Sedangkan menurut PSAK No. 1 (2015 : 1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Pendapatan lain dikemukakan oleh Kasmir (2017:7) Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

- a. Informasi yang bermanfaat untuk Pengambilan Keputusan
- b. Informasi kedua ini menyatakan laporan keuangan harus memberikan informasi yang bermanfaat untuk pemakai eksternal untuk memperkirakan jumlah, waktu dan ketidakpastian (yang berarti resiko) penerimaan kas yang berkaitan.

### **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah laporan atas arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas, laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (IAI, Revisi 2011).

### **Klasifikasi Arus Kas**

IAI (Revisi 2011) arus kas dikelompokkan menjadi tiga aktivitas, yaitu sebagai berikut.

### **1. Aktivitas Operasi**

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

### **2. Aktivitas Investasi**

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber data yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan, seperti pembayaran kas untuk membeli aset tetap perusahaan atau penerimaan kas dari penjualan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan.

### **3. Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas ini adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan penting dilakukan karena berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas.

## **Bentuk Laporan Arus Kas**

Wind (2014:190), untuk membuat suatu laporan arus kas, terdapat dua metode untuk penyusunannya, yaitu sebagai berikut.

1. Metode Langsung (Direct Method)
2. Metode Tidak Langsung (Indirect Method)

## **Kinerja Keuangan**

Pada dasarnya tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan dan berharap agar bisa terus konsisten di dalam bisnis yang digelutinya. Untuk mengetahui keberhasilan dari perusahaan itu sendiri kita bisa melihat dari bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut. Natan (2010) mendefinisikan kinerja sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

## **Rasio Arus Kas**

Rasio laporan arus kas yang digunakan terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), dan Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKOLB). Setelah masing masing rasio

dihitung, maka dapat dinilai apakah kinerja keuangan PT Mega Samudra Tama ini bisa dikatakan baik dan efektif atau justru buruk dan tidak efektif.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang diukur dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasikan data sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Wawancara (Interview)**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan accounting pada PT. Mega Samudra Tama untuk memperoleh keterangan informasi data dan pendapat yang dibutuhkan serta gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

#### **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan meneliti dan mengumpulkan beberapa dokumen yang mengenai catatan/bukti dari dokumen laporan keuangan PT. Mega Samudra Tama.

### **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan PT. Mega Samudra Tama yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Dalam hal ini PT. Mega Samudra Tama menerapkan metode penyusunan laporan arus kas tidak langsung. Selanjutnya data yang diperoleh diolah, serta dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang dihadapi perusahaan. Langkah-langkah dalam menganalisis laporan arus kas dilakukan dengan cara :

1. Menyajikan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan.

2. Menghitung rasio arus kas operasi (AKO), rasio cakupan arus dana (CAD), rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) , rasio pengeluaran modal (PM), rasio total hutang (TH), rasio arus kas terhadap laba bersih (AKOLB).

3. Menarik kesimpulan dan memberi saran.

## PEMBAHASAN

### Analisis Laporan Keuangan

#### 1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio ini digunakan untuk menghitung kecukupan arus kas operasi dalam membayar kewajiban jangka pendek. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{AKO} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### 2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi ditambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak kemudian dibagi dengan pembayaran bunga. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{CKB} = \frac{\text{AKO} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

#### 3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{PM} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{PM}}$$

#### 4. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas dari aktivitas normal perusahaan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{TH} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

#### 5. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio diperoleh dengan arus kas operasi ditambah deviden kas dibagi dengan hutang lancar, rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CKHL} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Deviden}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## 6. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak dan deviden preferen). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAD} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Deviden}}$$

## 7. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKOLB)

Rasio ini menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{AKOLB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

## Hasil Penelitian

### 1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio
2017	1.084.305.059	12.076.372.874	0,090
2018	2.418.805.872	17.215.780.435	0,141
2019	66.844.528	17.084.601.352	0,004

*Sumber : Data olahan peneliti*



2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Bunga (Rp)	Pajak	Rasio
2017	1.084.305.059	1.933.111.405	597.305.250	1,870
2018	2.418.805.872	2.002.083.741	1.410.698.625	2,913
2019	66.844.528	1.674.617.688	1.724.911.617	2,070

*Sumber : Data olahan peneliti*

3. Rasio Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal (PM)

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Pengeluaran Modal (Rp)	Rasio
2017	1.084.305.059	1.933.111.405	0,561
2018	2.418.805.872	2.002.083.741	1,208
2019	66.844.528	1.674.617.688	0,039

*Sumber : Data olahan peneliti*

4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Total Hutang (Rp)	Rasio
2017	1.084.305.059	18.511.883.060	0,059
2018	2.418.805.872	22.181.780.304	0,109
2019	66.844.528	22.167.884.322	0,003

*Sumber : Data olahan peneliti*

5. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Tahun	Kas (Rp)	Deviden (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio
2017	965.634.799	0	12.076.372.874	0,079
2018	1.580.406.614	0	17.215.780.435	0,091
2019	867.394.515	0	17.084.601.352	0,050

*Sumber : Data olahan peneliti*

6. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Tahun	EBIT (Rp)	Bunga (Rp)	Pajak (Rp)	Deviden (Rp)	Rasio
2017	2.733.561.617	2.023.311.180	597.305.250	0	1,043
2018	4.463.905.379	2.002.083.741	17.215.780.435	0	1,307
2019	8.726.401.110	1.732.667.009	17.084.601.352	0	2,523

*Sumber : Data olahan peneliti*

7. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKLOB)

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Rasio
2017	1.084.305.059	112.945.187	9,600
2018	2.418.805.872	1.051.123.013	2,301
2019	66.844.528	5.268.822.484	0,013

*Sumber : Data olahan peneliti*

Pembahasan :

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio kas operasi terhadap kewajiban lancar menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 dengan perbedaan angka 0.086 dibandingkan dengan tahun 2017. Angka pada rasio kewajiban ini yang berada di atas satu artinya perusahaan mampu membayar kewajiban

lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi, dalam penelitian ini tahun 2017-2019 angka rasio ada di bawah standar angka 1. Maka dapat disimpulkan rasio kewajiban lancar PT. Mega Samudra Tama adalah tidak baik, perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar dikarenakan adanya hutang bank.

## 2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio kas operasi terhadap bunga dari data hasil perhitungan, disimpulkan bahwa berdasarkan rasio arus kas terhadap bunga pada PT. Mega Samudra Tama adalah baik, karena angka rasio melebihi angka 1 dan rasio tertinggi berada di tahun 2018 untuk dapat menutup biaya bunga bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva atau menunggu penagihan piutang, karena kas operasi yang tersedia mampu untuk membayarnya.

## 3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal (PM)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal PT. Mega Samudra Tama adalah kurang baik di tahun 2017 dan 2019 karena tahun penelitian menunjukkan bahwa angka rasio berada di bawah standar angka 1, maka ini menunjukkan kemampuan yang kurang baik pula dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan.

## 4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang (TH)

Hasil perhitungan rasio total utang menunjukkan bahwa rasio total utang PT. Mega Samudra Tama adalah tidak baik, karena angka rasio total utang berada di bawah 1 namun angka tertinggi ada pada tahun 2018 dan terjadi penurunan di tahun 2019. Rasio total utang ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

## 5. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Hasil perhitungan cakupan arus kas terhadap hutang lancar menunjukkan bahwa rasio hutang lancar PT. Mega Samudra Tama adalah tidak baik, karena angka rasio hutang lancar berada di bawah 1, dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar rendah dan tidak stabil dari tahun ke tahun.

## 6. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Hasil perhitungan rasio cakupan arus dana menunjukkan bahwa rasio cakupan arus dana PT. Mega Samudra Tama adalah baik, karena angka rasio total utang berada di atas standar 1 dan dari tabel tersebut dari tahun ketahun mengalami kenaikan dan tertinggi terjadi di tahun 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen – komitmennya (bunga, pajak, dividen) dapat dikatakan sudah baik.

## 7. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKOLB)

Hasil perhitungan rasio arus kas terhadap laba bersih PT. Mega Samudra Tama pada tahun 2017 dapat dikatakan baik karena posisi angka rasio mencapai angka 9. Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan dikarenakan laba sebelumnya digunakan untuk menutup hutang

anak perusahaan. Sehingga pada tahun 2019 pun menandakan arus kas operasi perusahaan semakin menurun.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan :**

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO) menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dari tahun 2017-2019 angka rasio ada di bawah standar angka 1. Maka dapat disimpulkan rasio kewajiban lancar PT. Mega Samudra Tama adalah kurang baik, perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar dikarenakan adanya hutang bank.
2. Rasio Kas Operasi terhadap Bunga (CKB) dari data hasil perhitungan, disimpulkan bahwa berdasarkan rasio arus kas terhadap bunga pada PT. Mega Samudra Tama adalah baik, karena angka rasio melebihi angka 1 dan rasio tertinggi berada di tahun 2018.
3. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT. Mega Samudra Tama adalah kurang memenuhi standar kerja yang sesuai predikat bahwa perusahaan dikatakan cukup lancar di tahun 2017 dan 2019 karena tahun penelitian menunjukkan bahwa angka rasio berada di bawah standar angka 1.
4. Hasil perhitungan Rasio Total Hutang (TH) menunjukkan bahwa rasio total utang PT. Mega Samudra Tama adalah jauh dari standar yang baik , karena angka rasio total utang berada di bawah 1 namun angka tertinggi ada pada tahun 2018 dan terjadi penurunan di tahun 2019.
5. Hasil perhitungan Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) menunjukkan bahwa rasio hutang lancar PT. Mega Samudra Tama adalah tidak baik, karena angka rasio hutang lancar berada di bawah 1, kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar rendah dan tidak stabil dari tahun ke tahun.
6. Hasil perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) menunjukkan bahwa rasio cakupan arus dana PT. Mega Samudra Tama adalah baik, karena angka rasio total utang berada diatas standar 1 dan dari tabel tersebut dari tahun ketahun mengalami kenaikan.
7. Hasil perhitungan rasio arus kas terhadap laba bersih (AKOLB) PT. Mega Samudra Tama pada tahun 2017 dapat dikatakan baik karena posisi angka rasio mencapai angka 9. Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan dikarenakan laba sebelumnya digunakan untuk menutup hutang anak perusahaan.

### **Saran :**

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan di atas :

Diharapkan manajemen PT. Mega Samudra Tama dapat meningkatkan kas perusahaan terlebih pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama perusahaan agar kedepannya arus kas perusahaan akan semakin membaik dan perusahaan semakin berkembang

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertus. 2013. *Prinsip-prinsip Dasar Akuntansi*. Dunia Cerdas. Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Center for Academic Publishing Service. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Laurent, Queen. 2014. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Likuiditas Kinerja Keuangan Pada PT. Swakarya Indah Busana. *Jurnal Ilmiah Sarjana Mahasiswa UMRAH*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. <http://jurnal.umrah.ac.id/?p=2888>. Diakses 20 Juni 2020. Hal. 2-19.
- Dareho, Herlina Tara. 2016. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Univeristas Sam Ratulangi Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13146>. Diakses 20 Juni 2020. Hal. 662-672.
- Subani. 2015. Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang). *Jurnal WIGA*. Vol. 5 No. 1 Maret 2015. STIE Widya Gama Lumajang. <http://journal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/JPWIGA/article/view/65>. Diakses 20 Juni 2020. Hal. 59-67.
- Pandelaki, Stevania. 2012. Analisis Penggunaan Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. *Skripsi (Tidak Dipublikasi)*. Universitas Sam Ratulangi. Hal 1-65
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Wind, Ajeng. 2014. *Buku Saku Akuntansi*. Laskar Raksara. Jakarta.
- Kieso eb.al (2014). “ *Akuntansi Intermediate* ”.Edisi Kesepuluh, Jilid Tiga.Jakarta
- Prastowo (2015) “ *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* ”. Yogyakarta Pustaka Pelajar.